

TEMA UMUM :

“ Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai “
(Yohanes 4 : 35b).

Sasaran :

1. Menjelaskan apa yang dimaksud Yesus dengan “sekelilingmu”
2. Menjelaskan apa yang dimaksud Yesus dengan “ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai”
3. Menjelaskan apa yang dimaksud ‘lihatlah dan pandanglah”
4. Menjelaskan kriteria penuai yang dikehendaki Tuhan Yesus.
5. Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses peneuaian (sebelum, saat & sesudah), berikut contohnya
6. Mengajak /mendorong peserta untuk ambil bagian dalam peneuaian.

TOPIK CERAMAH UMUM

1. Jalan Matius

(Matius 1,2,3 dan 4)

Sasaran :

- a. Menjelaskan makna rohani dari silsilah Yesus Kristus dan hubungannya dengan apa yang harus kita lakukan dengan silsilah kita.
- b. Menjelaskan makna rohani kedatangan orang-orang Majus ketika Yesus Kristus lahir
- c. Menjelaskan makna rohani bagi kehidupan kita tentang penyingkiran ke Mesir; pembunuhan anak-anak di Betlehem dan kembali dari Mesir
- d. Menjelaskan hubungan Yohanes Pembaptis dengan Yesus Kristus, dan kenapa Yesus Kristus di baptis
- e. Menjelaskan makna rohani pencobaan di Padang Gurun
- f. Menjelaskan pekerjaan Yesus Kristus setelah menang di Padang Gurun dan hubungannya dengan yang harus kita lakukan
- g. Mengajak / mendorong peserta untuk mematikan manusia lama dan bangkit menuju keserupaan dengan watak Yesus Kristus.

2. Kutuk yang belum Dibatalkan

Sasaran :

- a. Menjelaskan pengertian kutuk secara alkitabiah
- b. Menjelaskan ciri-ciri kutuk yang jatuh kepada pribadi, keluarga/marga, wilayah berikut contohnya
- c. Menjelaskan sebab-sebab (sumber & akar) dari kutuk
 - (- Pelanggaran Perintah Tuhan (Ul. 28 : 15 – 46)
 - Terlibat dalam segala sesuatu yang tidak kudus (Wah.2:14,16,20 ; Kel.34 : 12-15). Misalnya pembangunan tugu, menggali tulang-belulang, perdukunan, memakai atribut-atribut okultisme, makanan berhala dll.
 - Kebencian, iri hati /luka batin, keluh kesah (Yak.3 ; 6-10 ; Mat.12 ; 36-37, lbr. 12 ; 14-15; I Yoh. 3;15; Kej. 18 : 21)
 - Pelanggaran atas wilayah setan (im.14 : 33-45). Misalnya Ke kelenteng, Daerah wisata okultisme, kuburan, Tempat-tempat keramat untuk tujuan upacara dll.
 - Kutuk turunan (kel.20 :5 ; Mat. 27 : 24 -25)
 - Mengingkari perjanjian dengan Tuhan (Pengk. 5 : 2 – 5).) (Masukan dari panitia)
- d. Menjelaskan bagaimana menghindari, mengenali dan mematahkan kutuk-kutuk
- e. Mengajak / mendorong peserta untuk membatalkan kutuk.

3. Bebas dari Trauma, Sakit Hati dan Kepahitan

Sasaran :

- a. Menjelaskan pengertian trauma, sakit hati dan kepahtan
- b. Menjelaskan ciri-ciri orang yang sakit hati (- terutama orang yang sudah mengidap kepahtan).
- c. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya trauma, sakit hati dan kepahtan.
- d. Menjelaskan proses berkembangnya sakit hati menjadi kepahtan serta dampaknya terhadap kerusuhan bagi banyak orang (lbr. 12 :15), penyakit sosial, penyakit fisik.
- e. Menjelaskan sikap dan pandangan orang yang mengidap kepahtan terhadap orang yang telah menyakitinya
- f. Menjelaskan langkah-langkah untuk keluar dan bebas dari Trauma, sakit hati dan kepahtan (Ul.5 :16 ; Mat.6 : 12)
- g. Mendorong / mengajak peserta untuk menyelesaikan dan bebas dari Trauma, sakit hati dan kepahtan.

4. Domba, Dirham dan Anak yang Hilang

(Lukas 15 : 1 – 32)

Sasaran :

- Menjelaskan siapa yang dimaksud dengan Domba, Dirham dan Anak yang hilang
- Menjelaskan persamaan dan perbedaan perumpamaan tentang domba, dirham dan anak yang hilang.
- Menjelaskan cara pertobatan dalam perumpamaan domba, dirham dan anak yang hilang .
- Menjelaskan yang dimaksud “sukacita sorgawi” (Luk.15;7,10,23,24)
- Mengajak / mendorong peserta untuk mencari domba dan dirham yang hilang dan sikap yang benar terhadap anak yang hilang.

5. Pertarungan dan Perlengkapan Rohani

(II Kor. 10 : 3 – 6 ; Efesus 6 :10 -20)

Sasaran :

- Menjelaskan yang dimaksud kuat di dalam Tuhan (; *bukan kuat secara ekonomi, sosial atau kekuatan sendiri, Terj. Panitia*). (Ef. 6 : 10)
- Menjelaskan beberapa tipu-muslihat Iblis yang membuat jemaat kita tidak kuat didalam Tuhan Yesus (; merosot secara rohani, mudah goyah di dalam Tuhan Yesus);(Contoh : Pertarungan kuasa dan pertarungan konsep)
- Menjelaskan alam roh dan alam jasmani
- Menjelaskan alam rohani dalam peperangan rohani ; pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, penghulu-penghulu dunia, roh-roh jahat.(Ef.6 : 12).
- Menjelaskan perlengkapan-perlengkapan rohani yang harus dikenakan pengikut Yesus untuk dapat bertahan melawan tipu-muslihat Iblis (Ef. 6 : 13 – 18).
- Menjelaskan kepada peserta untuk meminta pengawalan malaikat Tuhan sebagai fasilitas sorga bagi anak-anak kerajaan dalam memerangi kuasa-kuasa kegelapan (Ibr. 1 : 13 – 14, Dan. 10 : 20 -21)

6. Persekutuan Dua-Tiga Orang

(Matius 18 : 18 – 20)

Sasaran :

- Menjelaskan pengertian dan tujuan persekutuan dua-tiga orang
- Menjelaskan dampak rohani dari persekutuan dua-tiga orang; bagi anggota persekutuan, keluarga maupun lingkungan sekitar (Yesaya 54 : 1 – 5)
- Menjelaskan arti sepakat dalam Matius 18 : 19, sebagai dasar terbentuknya persekutuan dua-tiga orang. (*catatan panitia : kata “sepakat” berakar dari kata Yunani “sumphoneo”, diterjemahkan dalam bahasa Inggris Symphony yang berarti harmoni (keharmonisan rohani))*)
- Menjelaskan mata acara dalam persekutuan dua-tiga orang
- Menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dan yang menghambat terbentuknya persekutuan dua-tiga orang serta cara mengatasinya.
- Mengajak / mendorong peserta untuk memulai /membentuk persekutuan dua-tiga orang di rumah-tangga dan dilingkungan sekitar.

7. Membangun Keluarga Tuhan

(Mazmur 127 : 1 - 8)

Sasaran :

- Menjelaskan apa yang dimaksud “membangun” dalam Mazmur 127 : 1
- Menjelaskan bagaimana membangun rumah-tangga yang berhasil (- dalam hal kesepakatan, kesetiaan, kasih, teladan dll.)
- Menjelaskan apa yang dimaksud dengan milik pusaka daripada Tuhan dan buah kandungan adalah suatu upah.
- Menjelaskan apa dimaksud dengan anak-anak panah, pahlawan dan busur serta hubungannya.
- Menjelaskan sejauh mana peran pahlawan, busur dalam menentukan sasaran anak panah.
- Menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan dalam membina hubungan yang harmonis suami-istri-anak-anak.
- Menjelaskan contoh-contoh kegagalan orang tua dalam mendidik anak-anak dalam keluarga dan kegagalan anak-anak dalam bersikap terhadap orang tua .
- Mengajak / mendorong peserta untuk saling mengakui kegagalan dimasa lalu, dan belajar untuk membangun keluarga yang menjadi berkat.

(Catatan : Dalam session Membangun Keluarga Tuhan, Suami, istri dan anak duduk bersebelahan)

8. Mengosongkan Diri (No Reputation)

(Filipi 2 : 9)

Sasaran :

- Menjelaskan pengertian mengosongkan diri secara alkitabiah (Fil. 2 ; 7 ; Kej. 1 ; 2) ; bandingkan dengan mengosongkan diri menurut Iblis

- b. Menjelaskan teladan Tuhan Yesus dalam hal mengosongkan diri (menyerahkan segala sesuatu, hak, reputasi) demi satu tujuan yang lebih besar. (Turun ke bumi, lahir, tinggal bersama keluarga di bumi, menyerahkan hak atas uang, menyerahkan reputasiNya dll).
- c. Menjelaskan pentingnya pengikut Tuhan Yesus mengosongkan diri, agar Tuhan Yesus bebas berkarya / memakai pengikutNya untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar (Yoh. 12 : 24 ; Yoh. 14 : 12)
- d. Menjelaskan hal-hal yang menghambat pengikut Tuhan Yesus mengosongkan diri dan bagaimana hubungannya dengan pertumbuhan rohani serta rancangan Yesus.
- e. Mengajak / mendorong peserta untuk mengosongkan diri seperti Tuhan Yesus.

9. Strategi Penginjilan

(Matius 10 : 16)

Sasaran :

- a. Menjelaskan yang dimaksud “mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala dan cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati”
- b. Menjelaskan sasaran penginjilan (Kristen dan non kristen)
- c. Menjelaskan sarana-sarana penginjilan
- d. Menjelaskan persiapan-persiapan penginjilan
- e. Menjelaskan motto penginjilan, 1 hari, 1 orang , 1 kesaksian
- f. Menjelaskan kerjasama team (Misalnya kerahasiaan, dorongan doa dll)

TOPIK CERAMAH KHUSUS

I. LANJUTAN

1. Sikap dan Naluri Anak-Anak Kerajaan

(Matius 26:11 ; Mat. 25 : 31 – 46)

Sasaran :

- a. Menjelaskan yang dimaksud sikap dan naluri anak-anak Kerajaan
- b. Menjelaskan bahwa mengikut Yesus harus disertai perubahan naluri (*Naluri kedagingan diubah menjadi naluri rohani*)
- c. Menjelaskan hal-hal yang dapat menyebabkan pengikut Yesus kurang memiliki sikap dan naluri anak-anak kerajaan.
- d. Menjelaskan bagaimana sikap dan naluri anak-anak kerajaan dalam memperhatikan / peduli terhadap orang-orang yang lemah (sandang, pangan, social ekonomi dan rohani). (Mat. 26 : 11).
- e. Menjelaskan bagaimana keterlibatan anak-anak kerajaan (pribadi, kolektif) dalam mendukung pelayanan (pelayanan rumah sakit, penjara, daerah-daerah dll) sesuai dengan talenta dan potensi masing-masing (waktu, tenaga, dana dll). (Kis.6 : 1-7 ; Neh. 2,3,4 ; Luk. 8 : 3)
- f. Mengajak dan mendorong peserta untuk senantiasa melatih diri untuk memiliki sikap dan naluri sebagai anak-anak Kerajaan.

II. PEMULA

1. Aku dan Bapa adalah SATU

(Yohanes 10:30)

Sasaran:

- a. Menjelaskan siapakah Yesus dan Bapa
- b. Menjelaskan yang dimaksud Satu dalam Yohanes 10 : 30
- c. Menjelaskan kuasa di dalam Nama Yesus
- d. Menjelaskan sifat-sifat Yesus Kristus dan sifat-sifat Iblis.
- e. Mengajak / mendorong peserta untuk meninggikan nama Yesus dan memiliki sifat-sifat seperti Yesus Kristus (Filipi 2 : 8 – 11)

(**Catatan Ceramah Khusus : Lanjutan** = pelayan, pemuka kawanan kecil, peserta sudah beberapa kali ikut Bible camp/anggota kawanan kecil. **Pemula** = baru pertama sekali ikut Bible camp, belum masuk pelayanan pribadi,baru bergabung dalam kawanan kecil.)

TOPIK SAAT TEDUH

1. **Pembawa Damai** (Matius 5 : 9)
2. **Kewajiban Kebenaran** (Matius 6 : 1 – 24)
3. **Ketaatan Hamba Tuhan** (Yesaya 50 : 4 – 5)